BAB V

PENUTUP

5.1 Ringkasan Hasil Kajian dan Observasi Tugas Akhir

Fokus utama penelitian ini yakni untuk menguji pengaruh Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Pajak Restoran terhadap PAD di Kota Yogyakarta. Mengacu pada analisis data serta diskusi yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pajak hotel (X_1) menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta untuk tahun 2022-2024. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa peningkatan penerimaan pajak hotel justru diikuti oleh penurunan PAD yang diterima oleh pemerintah daerah Kota Yogyakarta. Dengan kata lain, kenaikan pajak hotel tidak berkontribusi pada peningkatan PAD, melainkan menurunkannya.
2. Pajak hiburan (X_2) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta untuk tahun 2022-2024. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa meskipun penerimaan pajak hiburan meningkat, hal ini tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan PAD yang diterima oleh pemerintah daerah. Dengan demikian, meskipun pajak hiburan mengalami kenaikan, dampaknya terhadap PAD cenderung tidak terasa atau tidak cukup kuat untuk menghasilkan perubahan yang berarti.
3. Pajak Restoran (X_3) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta selama periode 2022-2024. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan penerimaan dari pajak restoran memiliki hubungan yang sejalan dengan peningkatan PAD yang diperoleh pemerintah daerah.

5.2 Pengetahuan dan Wawasan Baru yang Diperoleh dari Hasil dan Observasi untuk Tugas Akhir

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh berbagai pengetahuan dan wawasan baru yang memberikan pemahaman lebih

komprehensif mengenai dinamika pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan PAD, di antaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman Baru Tentang Kontribusi Pajak Daerah

Dari hasil analisis di atas, penulis menyadari bahwa tidak semua pajak daerah berkontribusi positif terhadap peningkatan PAD Kota Yogyakarta. Misalnya, Pajak Hotel justru menunjukkan pengaruh negatif terhadap PAD Kota Yogyakarta pada kurun 2022-2024, serta Pajak Hiburan yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta untuk waktu yang sama. Sebuah temuan yang tidak sesuai dengan anggapan umum.

2. Implikasi Untuk Pengembangan Kebijakan

Penulis menyadari pentingnya evaluasi rutin terhadap semua instrumen pajak dan strategi pengelolaan. Kebijakan yang kaku tanpa mempertimbangkan dinamika lokal cenderung kurang efektif. Selain itu, perlunya pemahaman terhadap perubahan tren, termasuk pemberian insentif, penyesuaian tarif, serta pelibatan pelaku usaha secara aktif juga sangat diperlukan untuk mengembangkan kebijakan tersebut.

3. Analisis Data

Memberikan wawasan dan kemampuan teknis yang esensial bagi penulis untuk mengelola data penelitian secara efektif dan menghasilkan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dengan menguasai SPSS 26, penulis juga menyadari pentingnya mengintegrasikan penguasaan statistik dan teknologi dalam penyusunan penelitian kuantitatif, terutama dalam konteks pengaruh pajak daerah terhadap penerimaan PAD.

4. Pentingnya Peran Aktif Wajib Pajak

Selain pemahaman mengenai pengaruh ketiga jenis pajak terhadap PAD dan penguasaan analisis data, penulis juga menyadari bahwa pencapaian atau pelampauan target PAD sangat bergantung pada kesiapan dan komitmen Wajib Pajak membayar pajak. Oleh karena itu, pengembangan strategi komunikasi, penyuluhan, dan layanan prima kepada Wajib Pajak menjadi aspek krusial dalam pengelolaan pajak daerah.

Dengan demikian, pengetahuan dan wawasan baru yang diperoleh dari hasil analisis dan observasi ini tidak hanya memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika pengaruh pajak daerah terhadap PAD Kota Yogyakarta, tetapi juga menjadi landasan penting dalam merumuskan kebijakan pajak yang lebih efektif dan kontekstual. Penemuan-penemuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik pengelolaan fiskal daerah, sekaligus memotivasi implementasi strategi yang adaptif demi meningkatkan penerimaan pajak dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.